

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Self Efficacy dan Redaksional Media Massa Detik Sumsel”. Jurnalis adalah seseorang yang bekerja dalam bidang jurnalisme, sebuah profesi yang berkaitan dengan penyelidikan, penulisan, dan penyampaian berita dan informasi kepada masyarakat. Tugas seorang jurnalis termasuk mengumpulkan fakta, mewawancarai sumber-sumber, meneliti topik, menulis artikel, dan melaporkan peristiwa penting kepada khalayak melalui berbagai media, seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan platform daring. Dalam konteks profesi jurnalis, self efficacy memiliki peran yang sangat penting. Karena ketika seorang jurnalis percaya diri, mereka akan berani mengambil risiko untuk mengejar informasi, mengajukan pertanyaan yang tajam, dan mengeksplorasi sudut pandang yang berbeda. Percaya diri juga membantu mereka dalam menangani tantangan dan ancaman yang mungkin muncul selama proses peliputan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana self efficacy dan redaksional media massa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik kepustakaan.

Informan dalam penelitian berjumlah delapan orang berdasarkan kebutuhan penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi oleh Abraham Maslow. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self efficacy redaksional media massa Detik Sumsel masih kurang. Karena berdasarkan lima jenjang dalam teori tersebut hanya ada tiga jenjang yang terpenuhi secara sempurna. Sedangkan dua lainnya sudah terpenuhi namun belum sempurna.

Kata kunci : Self Efficacy, Redaksional, Media Massa

ABSTRACT

This research is entitled "Self Efficacy and Editorial Mass Media Detik Sumsel". A journalist is someone who works in the field of journalism, a profession related to investigating, writing, and conveying news and information to the public. The duties of a journalist include gathering facts, interviewing sources, researching topics, writing articles, and reporting important events to the public through various media, such as newspapers, magazines, television, radio, and online platforms. In the context of the journalist profession, self-efficacy has a very important role. Because when a journalist is confident, they will dare to take risks to pursue information, ask sharp questions, and explore different points of view. Confidence also helps them in dealing with challenges and threats that may arise during the reporting process. This research aims to find out the self-efficacy and editoriability of mass media. The research method used is descriptive qualitative research with data collection techniques used are observation techniques, interview techniques and library techniques.

There were eight informants in the research based on research needs. The theory used in this research was Abraham Maslow's theory of motivation. The results of this research indicate that the editorial self-efficacy of the Detik Sumsel mass media is still lacking. Because based on the five levels in this theory, there are only three levels that are fulfilled perfectly. Meanwhile, the other two have been fulfilled but are not yet perfect.

Keywords: Self Efficacy, Editorial, Mass Media